

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris terkait model minat investasi saham pada mahasiswa dengan persepsi risiko sebagai pemoderasi. Penelitian ini secara spesifik difokuskan pada mahasiswa yang tergabung dalam KSPM dan juga pada mahasiswa pada umumnya di Semarang. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Warp Partial Least Square* (WarpPLS). Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal berikut ini.

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Variabel Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ), berpengaruh negatif terhadap minat investasi saham pada mahasiswa di Semarang. Artinya meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan tentang investasi, hal tersebut tidak mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi saham.
2. Variabel Literasi Keuangan ( $X_2$ ), berpengaruh positif terhadap minat investasi saham pada mahasiswa di Semarang. Artinya dengan adanya literasi keuangan yang tinggi maka akan mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi saham.
3. Variabel Motivasi Investasi ( $X_3$ ), berpengaruh positif terhadap minat investasi saham pada mahasiswa di Semarang. Artinya jika mahasiswa

mendapatkan motivasi yang positif terkait investasi saham maka akan menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi saham.

4. Variabel Kemajuan Teknologi ( $X_4$ ), berpengaruh positif terhadap minat investasi saham pada mahasiswa di Semarang. Artinya dengan kemajuan teknologi yang tinggi dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk terlibat dalam investasi.
5. Variabel Persepsi Risiko ( $Z$ ) mampu memoderasi hubungan pengetahuan investasi terhadap minat investasi saham pada mahasiswa di Semarang. Namun, hubungan tersebut menunjukkan arah negatif. Artinya persepsi risiko memperlemah hubungan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham.
6. Variabel Persepsi Risiko ( $Z$ ) mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham pada mahasiswa di Semarang. Artinya persepsi risiko mampu menguatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi saham karena mahasiswa memiliki literasi keuangan yang tinggi.
7. Variabel Persepsi Risiko ( $Z$ ) mampu memoderasi pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi saham pada mahasiswa di Semarang. Artinya bahwa persepsi risiko mampu menguatkan motivasi investasi saham mahasiswa terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham.
8. Variabel Persepsi Risiko ( $Z$ ) tidak mampu memoderasi pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi saham pada mahasiswa di Semarang.

Artinya persepsi risiko melemahkan kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan penelitian ini yang akan menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

1. Adanya data outlier sehingga mengurangi jumlah sampel penelitian.
2. Hasil uji *R Square* penelitian ini sebesar 0,243, artinya variabel dalam penelitian ini hanya bisa mempengaruhi 24,3% sedangkan sisanya yaitu 75,7% dipengaruhi variabel diluar penelitian ini. Sehingga terdapat variabel lain yang bisa mempengaruhi minat investasi saham pada mahasiswa.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya dan kesimpulan yang telah diambil dalam penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian mendatang, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas penelitian-penelitian yang akan datang. Beberapa saran yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Untuk penelitian selanjutnya, bisa menambahkan variabel yang lain atau menghilangkan variabel dalam penelitian yang lebih sesuai sehingga dapat meningkatkan nilai *R Square*.
2. Penelitian ini terbatas pada pengumpulan data melalui kuesioner, oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya untuk meningkatkan jumlah sampel dan meluaskan kriteria sampel agar lebih spesifik.